

ABSTRACT

This research is done in order to find out whether role stress affects disfunctional internal auditor's behaviour and internal auditor's performance. Two indicators used to measure role stress are role ambiguity and role conflict. While variable of internal auditor's disfunctional behaviour uses indicators : the lack of working passion, undisciplined work, unsatisfaction of working, the lack of organization commitment, the lack of working quality, the tendency to leave organization ,and the lack of working motivation. On the other hand, the variable of internal auditor's performance uses indicators : independence, profesionalism, boundaries of occupation, audit conduction, organization and management, and also documentation and administration.

This research uses descriptive analytical method with study case approach. Data collection done in form of questionnaire spread to 30 internal auditor in PT Bank Rakyat Indonesia also used literature research technique, and field research technique (interview). The research time is from March 2011 until June 2011. To process and analyse the acquired data, and also to make a summary, the writer used the help of Path Analysis technique statistic. The result of this research shows that role stress give contribution/ influence 39,53% to internal auditor's disfunctional behaviour, role stress also contribute 43,75% to internal auditor's performance, and internal auditor's disfunctional behaviour contribute 71,33% to internal auditor's performance.

Keywords : Role Stress, Internal Auditor, Disfunctional Behaviour, Performance

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *role stress* berpengaruh terhadap perilaku disfungsional internal auditor dan kinerja internal auditor. Dua indikator digunakan untuk mengukur *role stress* : *role ambiguity* dan *role conflict*. Sementara variabel perilaku disfungsional internal auditor menggunakan indikator : rendahnya semangat kerja, ketidaksiplinan kerja, ketidakpuasan kerja, rendahnya komitmen organisasi, rendahnya kualitas kerja, kecenderungan meninggalkan organisasi dan rendahnya motivasi kerja. Sedangkan variabel kinerja internal auditor menggunakan indikator : independensi, profesionalisme, ruang lingkup pekerjaan, pelaksanaan audit, organisasi dan manajemen, serta dokumentasi dan administrasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dalam bentuk penyebaran kuesioner kepada 30 orang internal auditor di PT Bank Rakyat Indonesia, juga digunakan teknik penelitian kepustakaan dan teknik penelitian lapangan (wawancara). Waktu penelitian dilakukan antara bulan Maret 2011 sampai bulan Juni 2011. Untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh serta membuat kesimpulan, penulis menggunakan bantuan statistik teknik analisis jalur (Path Analysis). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *role stress* memberikan kontribusi/ pengaruh sebesar 39,53% terhadap perilaku disfungsional internal auditor, *role stress* juga memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 43,75% terhadap kinerja internal auditor, dan perilaku disfungsional internal auditor memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 71,33% terhadap kinerja internal auditor.

Kata Kunci : *Role Stress*, Internal Auditor, Perilaku Disfungsional, Kinerja

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATAPENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1 Kajian Pustaka	10
2.1.1 Pengertian Auditing	10
2.1.2 Jenis-jenis Audit	12

2.1.3 Jenis-jenis Auditor.....	13
2.1.4 Perbedaan antara Auditor Eksternal dan Internal.....	15
2.1.5 Internal Audit.....	16
2.1.5.1 Pengertian Internal Audit.....	16
2.1.5.2 Fungsi dan Tujuan Internal Audit.....	17
2.1.5.3 Ruang Lingkup Internal Audit.....	18
2.1.5.4 Standar Profesi Internal Auditor.....	20
2.1.5.5 Internal Audit di BUMN dan BUMD.....	24
2.1.5.6 SPFAIB.....	26
2.1.6 <i>Role Stress</i>	27
2.1.6.1 <i>Role Conflict</i>	29
2.1.6.2 <i>Role Ambiguity</i>	30
2.1.7 Perilaku Auditor.....	31
2.1.7.1 Perilaku Organisasi Secara Umum.....	31
2.1.7.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	32
2.1.7.2.1 Sikap.....	32
2.1.7.2.1 Motivasi.....	35
2.1.7.3 Pengertian Perilaku Auditor.....	36
2.1.7.3.1 Perilaku Fungsional dan Disfungsional Auditor.....	37
2.1.8 Kinerja.....	38
2.1.8.1 Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja.....	39
2.1.8.2 Tahap Penilaian Kinerja.....	40
2.1.8.3 Kinerja Internal Audit Bank.....	42

2.1.9 Hubungan antara <i>Role Stress</i> dengan Perilaku Disfungsional	
Internal Auditor dan Kinerja Internal Auditor	46
2.1.10 Bank	47
2.1.10.1 Pengertian Bank	47
2.1.10.2 Jenis dan Usaha Bank	48
2.1.10.2.1 Jenis-Jenis Bank	48
2.1.10.2.2 Usaha Bank	50
2.2 Kerangka pemikiran	51
2.3 Hipotesis	60
BAB III METODE PENELITIAN	61
3.1 Metode Penelitian	61
3.1.1 Objek Penelitian	61
3.1.2 Metode Penelitian	61
3.1.2.1 Metode yang Digunakan	61
3.1.3 Operasionalisasi Variabel	62
3.1.3.1 Variabel <i>Role Stress</i>	65
3.1.3.2 Variabel Perilaku Disfungsional Internal Auditor	66
3.1.3.3 Variabel Kinerja Internal Auditor	66
3.1.4 Teknik Pengumpulan Data	68
3.1.5 Populasi dan Sampel Penelitian	69
3.1.5.1 Populasi	69
3.1.5.2 Sampel	69
3.1.5.3 Teknik Pengambilan Sampel	69

4.2.3.1 Analisis Korelasi Antara <i>Role Stress</i> , Perilaku Disfungsional Internal Auditor dan Kinerja Internal Auditor	119
4.2.3.2 Pengaruh <i>Role Stress</i> terhadap Perilaku Disfungsional Internal Auditor	120
4.2.3.4 Pengaruh <i>Role Stress</i> terhadap Kinerja Internal Auditor ..	122
4.2.3.5 Pengaruh Perilaku Disfungsional Internal Auditor terhadap Kinerja Internal Auditor	124
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 127
5.1 Simpulan.....	127
5.2 Saran	128
 DAFTAR PUSTAKA	 130
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	166

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Kerangka Pemikiran 59
Gambar 2	Hubungan Struktural antara Variabel X terhadap Variabel Y 75
Gambar 3	Hubungan Struktural antara Variabel X terhadap Variabel Y ₁ 76
Gambar 4	Hubungan Struktural antara Variabel X terhadap Variabel Y ₂ 76
Gambar 5	Hubungan antara Y ₁ dan Y ₂ 77
Gambar 6	Diagram Jalur <i>Role Stress</i> terhadap Perilaku Disfungsional Internal Auditor 121
Gambar 7	Diagram Jalur <i>Role Stress</i> terhadap Kinerja Internal Auditor 123
Gambar 8	Diagram Jalur Perilaku Disfungsional Internal Auditor terhadap Kinerja Internal Auditor 125

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I	Perbedaan antara Audit Internal dengan Audit Eksternal	15
Tabel II	Operasionalisasi Variabel	63
Tabel III	Hasil Uji Validitas Kuesioner <i>Role Stress</i>	80
Tabel IV	Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku Disfungsional Internal Auditor	81
Tabel V	Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja Audit Internal	83
Tabel VI	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian	85
Tabel VII	Kriteria Pengklasifikasian Presentase Skor Tanggapan Responden..	86
Tabel VIII	Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Dimensi <i>Role Ambiguity</i> ..	87
Tabel IX	Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Dimensi <i>Role Conflict</i>	89
Tabel X	Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Rendahnya Semangat Kerja	91
Tabel XI	Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator KetidaksiplinanKerja	93
Tabel XII	Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Ketidakpuasan Kerja	94
Tabel XIII	Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator RendahnyaKomitmen Organisasi	95
Tabel XIV	Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Rendahnya Kualitas Kerja	97

Tabel XV	Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Kecenderungan Meninggalkan Organisasi	99
Tabel XVI	Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Rendahnya Motivasi Kerja	100
Tabel XVII	Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Independensi ..	102
Tabel XVIII	Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Profesionalisme	104
Tabel XIX	Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Ruang Lingkup Pekerjaan	106
Tabel XX	Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Pelaksanaan Audit	109
Tabel XXI	Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Organisasi dan Manajemen	112
Tabel XXII	Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Dokumentasi dan Adminsitrasi	113
Tabel XXIII	Pedoman Pengklasifikasian Koefisien Korelasi	119
Tabel XXIV	Korelasi Antar Variabel	120
Tabel XXV	Koefisien Jalur <i>Role Stress</i> Terhadap Perilaku Disfungsional Internal Auditor	121
Tabel XXVI	Uji Signifikansi Pengaruh <i>Role Stress</i> Terhadap Perilaku Disfungsional Internal Auditor	122
Tabel XXVII	Koefisien Jalur <i>Role Stress</i> Terhadap Kinerja Internal Auditor	123
Tabel XXVIII	Uji Signifikansi Pengaruh <i>Role Stress</i> Terhadap Kinerja Internal Auditor	124

Tabel XXIX	Koefisien Jalur Perilaku Disfungsional Internal Audit Terhadap Kinerja Internal Auditor	125
Tabel XXX	Uji Signifikansi Pengaruh Perilaku Disfungsional Internal Auditor Terhadap Kinerja Internal Auditor	126

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Hasil Penelitian	133
Lampiran B Data Interval	145
Lampiran C Data Ordinal	151
Lampiran D Output Jalur	155
Lampiran E Output Uji Validitas dan Reliabilitas	158